

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan data yang kami dapat selama melaksanakan Magang di UPPKB Way Urang maka dapat disimpulkan:

1. Pegawai pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Way Urang memiliki jam kerja yang terbilang lumayan lama dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada di tiap regunya, menyebabkan petugas dan pegawai rentan mengalami kelelahan.
2. Jam operasional UPPKB Way Urang belum bisa full 24 jam dikarenakan keterbatasan penerangan yang jika dipaksakan maka akan berbahaya bagi petugas serta pengendara kendaraan yang akan di timbang.
3. Aplikasi Jembatan Timbang Online (JTO) yang digunakan meskipun sudah menggunakan versi terbaru namun pada pemeliharaan serta server aplikasi sering mengalami gangguan, sehingga JTO kerap kali tidak bisa digunakan.
4. Banyaknya kendaraan yang melanggar terutama kendaraan dengan daya angkut yang melebihi batas dan dokumen kendaraan yang tidak sesuai menggambarkan masyarakat yang masih kurang edukasi dan kesadaran terhadap batas muatan kendaraannya serta mengetahui dokumen kendaraan yang sudah tidak sesuai dan yang paling terakhir adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya mengutamakan keselamatan saat berkendara.
5. Untuk penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di UPPKB Way Urang sendiri belum terlaksana dengan maksimal, hal tersebut dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang memadai.

6. Pos pengaturan lalu lintas sangat rawan terjadinya konflik dengan pengemudi angkutan barang.
7. Kurangnya rambu peringatan di jalan raya mengenai lokasi UPPKB
8. Banyaknya pemalsuan dokumen kendaraan yang terjadi seperti Buku Lulus Uji palsu, Kartu Uji palsu, STNK palsu.

V.2 Saran

Pelaksanaan Magang ini menjadi salah satu wadah bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat di Kampus terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor. Saran yang dapat kami berikan yaitu:

1. Pembagian jam serta jadwal kerja bagi pegawai yang lebih efisien dan seimbang. Melakukan perekrutan petugas di UPPKB terlebih lagi bisa disesuaikan dengan kompetensi yang sedang dibutuhkan. Serta ditambah untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan khusus jembatan timbang.
2. Penambahan penerangan pada area UPPKB mulai dari jalan akses masuk, penimbangan kendaraan, akses keluar, area kantor, dan fasilitas UPPKB lainnya.
3. Perawatan rutin terhadap aplikasi Jembatan Timbang Online (JTO) terutama di bagian server agar mencegah error serta menyiapkan koneksi cadangan apabila Wi-Fi utama mengalami gangguan.
4. Pemberian peringatan dan himbauan kepada para pengendara mengenai batas angkutan barang dan masa berlaku dokumen kendaraan.
5. Memperbaiki sensor pengukur dimensi untuk mengefisienkan waktu serta memudahkan pemeriksaan kedepannya tanpa perlu menggunakan meteran manual lagi. Serta beberapa fasilitas sarana prasarana lainnya yang sudah tersedia secara fisik namun masih kurang aplikasi penunjang untuk dapat digunakan secara efektif.
6. Menjaga keselamatan diri dan kelompok dalam pengaturan lalu lintas, dilakukannya pendekatan kepada para pengemudi.

7. Pada jarak 100 dan 200 meter diberi rambu peringatan adanya UPPKB.
8. Adanya alat pemindai data kendaraan sehingga akan mudah terlihat mana dokumen kendaraan yang asli dan palsu.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- PM 18 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang Dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan
- UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRJD/2017 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri
- <https://www.jembatantimbangindonesia.com/prosedur-pengujian-kalibrasi-tera-ulang-jembatan-timbang/>
- <https://klipingmetrologippsdk.blogspot.com/2017/03/timbangan-elektronik-pengujian.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=nVQGHhWrhP8>